





خُطْبَةُ الْجُمُعَةِ

الخطبة الأولى:
~*~

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ
 وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
 أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ
 فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
 لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
 وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ...
 اتَّقُوا اللَّهَ...

> دي ایسی مندی ری دغه نیما یغ مسوا ی دغه





Khutbah Jumat, Bulan Shofar

Di Mimbar yang mulia ini, khotib mewasiatkan untuk diri pribadi dan kaum muslimin umumnya.

Marilah kita meningkatkan kualitas nilai ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena Allah subhanahu wa ta'ala

Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Wahai orang orang yang beriman, bertakwalah kalian dengan sebenar benarnya taqwa, janganlah kalian meninggal kecuali kalian dalam keadaan Muslim.

Sekarang kita telah memasuki bulan Shofar yaitu bulan yang selalu diceritakan bahwa pada bulan ini akan diturunkan bala, hingga diriwayatkan oleh orang-orang Saleh bahwa semua bala yang ada dalam setahun akan terkumpul pada hari Rabu terakhir pada bulan Shofar.

maka kita dianjurkan untuk berdoa kepada Allah subhanahu Wa ta'ala dari awal bulan Shofar hingga akhir bulan Shofar terutama pada hari Rabu akhir bulan Shofar.



dan orang-orang Saleh mengatakan bahwa barangsiapa yang membaca doa dari awal bulan Shofar hingga akhir bulan Shofar maka insya Allah Allah akan menyelamatkannya dari keburukan bala pada bulan tersebut adapun doa-doa tersebut dicantumkan dalam kitab kanzun Najah was surur bahkan para ulama mengatakan jika membaca doa-doa yang tertera pada kitab tersebut maka Allah subhanahu Wa ta'ala akan menjaganya dari bulan Shofar yang sekarang hingga bulan Shofar yang akan datang yaitu artinya ia akan dijaga selama 1 tahun

Sebagian orang-orang Arif Billah yang memiliki kaca dan keteguhan dalam agamanya mereka mengatakan bahwa setiap setahun akan turun 320.000 bala dan semua itu di hari Rabu terakhir pada bulan Shofar maka disebutkan bahwa hari Rabu akhir bulan Shofar ialah hari terberat pada tahun tersebut.

Doa-doa yang dianjurkan ada di kitab kanzun Najah was surur maka kita dianjurkan membaca doa-doa tersebut terutama pada hari Rabu terakhir pada bulan Shofar

Para ulama menyebutkan nama bulan Shofar sebagai Shofar Khoir yaitu bulan Shofar yang penuh dengan kebaikan sebagai bentuk optimisme mengambil nilai-nilai positif dengan menyandingkan nama kebaikan bersanding dengan bulan Shofar

Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam bersabda :

لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا هَامَةٌ وَلَا صَفَرٌ

Yang artinya tidak ada penyakit menular, tidak ada mengadu nasib dengan sebuah burung tidak ada tahayul dan tidak ada kesialan pada bulan Shofar

Yang maksudnya adalah tidak ada hal yang menular dan tahayul terjadi tanpa ada idzin dan ketentuan dari Allah swt semua kejadian-kejadian yang ada semuanya adalah terjadi karena takdir dan ketentuan Allah subhanahu Wa ta'ala

karena orang jahiliyah terdahulu lebih menekankan hati mereka kepada sebuah penyakit yang dianggap penyakit itu menular dan mengesampingkan Allah subhanahu wa ta'ala yang menciptakan penyakit tersebut yang mentakdirkan penyakit tersebut untuk berada pada orang lain maka hendaklah kita menjaga keimanan kita janganlah kita sekali-kali mengatakan penyakit ini menular dengan

hati sepenuhnya meyakini bahwa yang memberikan penyakit tersebut adalah penyakit menular tersebut dan menepiskan mengabaikan bahwa Allah subhanahu wa ta'ala yang memberikan kesehatan kesembuhan dan yang menentukan siapa yang mendapatkan sebuah sakit atau penyakit dan siapa yang tidak.

maka tidak ada pula tahayul dan tidak ada pula istilah sebuah bala terjadi karena bulan Shofar namun yang terjadi semua itu adalah ketentuan dari Allah subhanahu wa ta'ala

Maka perbedaan pemahaman yakinan dalam perihal ini sebanding lurus dengan keimanan hati kita kepada ada Allah subhanahu wa ta'ala yang memberikan kesembuhan dan yang mentakdirkan seseorang untuk sakit atau tutup usia

Lantas bagaimana sebuah hadis yang mengatakan

فِرَّ مِنَ الْمَجْدُومِ فِرَارَكَ مِنَ الْأَسَدِ

jauhilah mereka yang memiliki penyakit lepra sebagaimana kamu menjauhi seekor singa

mengapa demikian ? apakah hadist ini kontra dengan pembahasan sebelumnya ?

hadits ini tidaklah kontradiktif Dengan pemahaman sebelumnya karena hadis sebelumnya menjelaskan tentang keyakinan keimanan dan itikad kita kepada Allah subhanahu Wa ta'ala

Adapun hadits ini menjelaskan tentang ikhtiar kita janganlah kita sekali-kali membahayakan diri kita janganlah kita sekali-kali mencelakakan diri kita hingga Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam bersabda jika kalian mendengar sebuah wabah pada ada sebuah tempat Maka jangan kalian masuk ke tempat tersebut.

Sebagaimana Allah beerfirman

Surat Al-Baqarah Ayat 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya :

Dan infaqkanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Pembahasan ini merupakan potret cerminan realita dengan apa yang kita alami saat ini yaitu coronavirus atau covid-19

Jika kita meyakini bahwa virus itu menular, tanpa adanya melibatkan keyakinan yang kuat di hati kita bahwa Allah-lah yang memberikan dan Allah-lah yang mengizinkan untuk sebuah penyakit itu berada pada tubuh seseorang maka sungguh keyakinan tersebut lah yang mendapatkan teguran oleh Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam melalui hadist

لَا عَدْوَى وَلَا طَيْرَةٌ وَلَا هَامَةٌ وَلَا صَفَرٌ

Tidak ada yang menular tidak ada tahayul tidak ada hama dan tidak pula bulan Shofar,

Namun kita juga tidak diperkenankan untuk bertingkah sembrono bertindak gegabah, dengan tidak mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh para pemerintah dan tim medis yang memang mengerti tentang sifat virus ini, maka dengan ikhtiar kita dengan mematuhi perintah Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, untuk mengambil sikap ikhtiar, untuk mawas diri dan untuk waspada.

kita tidak diperkenankan untuk takut karena rasa takut kita hanya takut kepada Allah subhanahu Wa ta'ala yang kita lakukan hanyalah sebatas ikhtiar sebatas mencari ridho Allah dan Ridho Rasul Nya melalui ikhtiar kita menjaga kesehatan

betapa indahnya sifat seorang muslim, betapa istimewanya sifat seorang mukmin, yang diajarkan oleh Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam selalu ada keseimbangan dalam setiap sifat seorang mukmin, ada syukur ada sabar dan ada tawakal serta ikhtiar,

maka sikap kita sepenuhnya adalah tawakal menyerahkan diri kita kepada Allah subhanahu Wa ta'ala meyakini bahwa semua segala sesuatu yang kita dapatkan berupa musibah maupun kenikmatan, kelebihan dan kekurangan sepenuhnya adalah dari Allah subhanahu wa ta'ala, kita serahkan diri kita sepenuhnya kepada Allah subhanahu wa ta'ala dan kita pun mengambil sikap ikhtiar untuk menjaga diri kita keluarga kita dari segala marabahaya dan bala,

Semoga pada bulan Shofar al-khoir yang penuh kebaikan ini Allah lindungi kita dari marabahaya Allah jauhkan kita dari segala bala dan Allah jaga kita dari covid-19 dan semoga virus ini segera Allah angkat dari muka bumi ini Amin ya robbal alamin



﴿ ٢٢٥ ﴾

كأدان دان نَمَضت ، جاعنه تر لالو فنجاع ، جاعنه
تر لالو فنديك ، كبراء نغيسان إيني جهوكوف . ا منيت

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ
وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي
الْمُهْتَدُونَ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ... أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ...

(باجاله منله إيني آية القرآن ، كالوبيسايغ بسواي
أرتي دان مقصود د غيره فطبة بع دي باجا)
كوديان باجا دعاء بر يكوت إيني :

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ





﴿ ٢٢٦ ﴾

وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
 الْعَلِيمُ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
 الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ
 مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.



الخطبة الثانية

~ ~ ~

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
 اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ
 بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ
 وَرَسُولَهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ





﴿ ٢٢٧ ﴾

وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا
اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبْرٍ، أَمَا بَعْدُ:
فِيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ ... اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُّوا
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا
عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى
بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ
قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى
النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ وَارْضَ عَنِ
الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ





﴿ ٢٢٨ ﴾

وَكَانُوا بِهِ يَّعْدِلُونَ سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ
وَعُثْمَانَ وَعَلِيًّا وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ
أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْأِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ
وَأَعْلِ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ انصُرْ
مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ
اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفْرَةَ
وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ
وَلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وِلَايَتَنَا فِي مَنْ
خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ
وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزِّنَا وَالزَّلَازِلَ
وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطُنَ





﴿ ٢٢٩ ﴾

عَنْ بَلَدٍ نَاهَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ
الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ، مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ... إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ
وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ
وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ



Khutbah Jumat Singkat ini sebagiannya terinspirasi dari kitab
Kanzun Najah Wa Surur

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, Sehingga terkumpul
Kumpulan Khutbah dari Kitab Kitab Para Salaf, untuk yang ingin
selalu menyimak Update silahkan Klik t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG
[@Hilyah_Nur](https://www.instagram.com/Hilyah_Nur) atau di Web hilyah.id

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit
sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini
semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan
Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima
kasih banyak